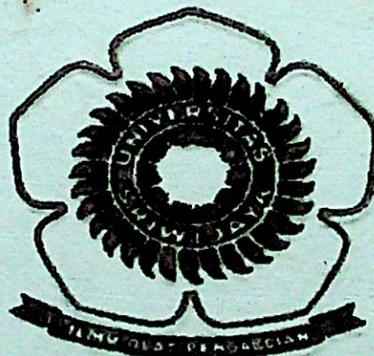


**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DENGAN PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING (*Capsicum annum var. L.*) DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG SUMATERA SELATAN**

Oleh

ERIANI FIFIANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2008

5
5778.162 07
Fif
h
C-015045
2008

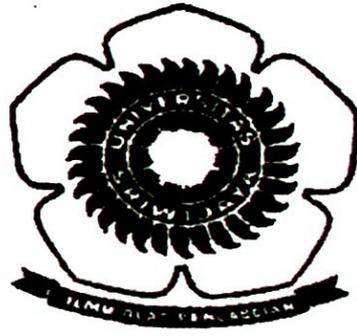
**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DENGAN PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING (*Capsicum annum var. L.*) DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG SUMATERA SELATAN**



Oleh

ERIANI FIFIANTI

R - 17683
I, 18108



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2008

SUMMARY

Eriani Fifianti. The Relationship of Farmer's Behavior in Organic's Fertilizer used on Red Chilli Frizz in with The Storey Developing red chilli frizz Countryside Segayam (Supervised by Sarnubi Abuasir dan Riswani).

The aim of this research are : (1) To measure behavior red chilli frizz farmer's behavior in organic manure use countryside Segayam subdistrict Gelumbang Sumatera Selatan (2) To cultivate the income got by the red chilli frizz farmer's at countryside Segayam (3) To analyze the relationship between the level income resulted by red chilli farmer frizz in organic manure use with the storey earnings of the red chilli farmer's frizz countryside Segayam.

The method of the research was used random sampling method. The are 25 farmers sample of the red chilli frizz. The collected data consist of primary and spearman data. The primary data includes direct interview to the farmer with questioner, while secondary data was taken from related institution. In answering the first purpose of this research, the collect data are analyzed by using tabulation and spearman. While the second purpose uses score calculation then will be explain descriptively.

The result of research showed that the red chilli frizz farmer's behavior in organic manure farming was in the ~~medium~~ criteria with the number of average score was 54,92. The rate of income of farmer using red chilli soybean is to 7.492.780,96 per hectare in October July - October 2007 in plating season.

Based on spearman correlation test in relation to the income is by rs it is - 0,214 but rs table shows hat the result is 0,336 so rs calculation ia $-0.214 < rs$ table

a $0,005 = 0,336$, so that the calculation of H_0 is accepted. It's means that there is no correlation between the farmers behavior and the farmers earning of the farmers red chilli.

RINGKASAN

ERIANI FIFIANTI. Hubungan Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pupuk Organik Dengan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum var. L.*) Di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan (Dibimbing **H. SARNUBI ABUASIR** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengukur perilaku petani cabai merah keriting dalam penggunaan pupuk organik di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan (2) menghitung pendapatan petani dalam melakukan usahatani cabai merah keriting di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan (3) menganalisis hubungan perilaku petani cabai merah keriting dalam penggunaan pupuk organik dengan pendapatan usahatani cabai merah keriting di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan.

Metode penelitian adalah metode acak sederhana, dimana sebanyak 25 orang petani diambil datanya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani contoh melalui wawancara dan bantuan kuisioner dan informasi yang terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan Skor yang didapat untuk keseluruhan pengetahuan, sikap dan keterampilan mendapatkan skor rata-rata 54,92. Pendapatan Usahatani cabai merah keriting pendapatan yang diterima petani adalah sebesar Rp 7.492.780,96 ha/mt pada bulan juli-oktober.

Disimpulkan terima H_0 , artinya tidak terdapat hubungan antara perilaku petani dengan pendapatan usahatani cabai merah keriting. Tidak terdapat korelasi positif antara perilaku petani dengan pendapatan, r_s hitung $< r_s$ tabel $-0,214 < 0,336$.

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DENGAN PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING (*Capsicum annum var. L.*) DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG SUMATERA SELATAN**

Oleh

ERIANI FIFIANTI

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2008

Skripsi

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM PENGGUNAAN PUPUK
ORGANIK DENGAN PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH
KERITING (*Capsicum annum var. L.*) DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG SUMATERA SELATAN**

Oleh

ERIANI FIFIANTI

0504310301

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Indralaya, Agustus 2008



Ir. H. Sarnubi Abuasir, M.A

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

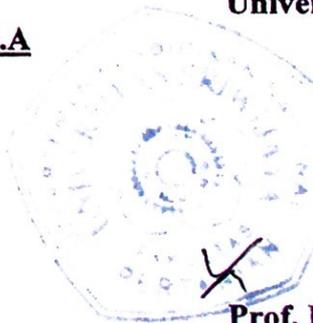
Dekan



Pembimbing II



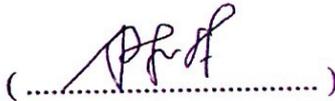
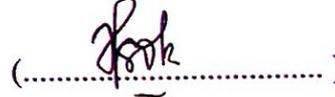
Riswani SP, M.Si



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, MS
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul "Hubungan Perilaku Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik dengan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* var. L.) di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 29 Juli 2008.

Komisi Penguji

1. Ir. Sarnubi Abuasir, M.A.	Ketua	
2. Riswani, S.P, M.Si.	Sekretaris	
3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.	Anggota	
4. Selly Oktarina, S.P., M.Si.	Anggota	

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.132053217

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 131467173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Agustus 2008

Yang membuat pernyataan



Eriani Fifianti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 Juli 1986 di Palembang. Merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Umar Effendy dan Naimah Lutfiah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 325 Palembang pada tahun 1998. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 14 Palembang pada tahun 2001. Sekolah Menengah Umum diselesaikan di SMU MUH 1 Palembang pada tahun 2004.

Pada tahun 2004, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, sehingga atas rahmat-Nya skripsi yang berjudul " Hubungan Perilaku Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik dengan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* var. L.) Di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan " ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mau mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir.Sarnubi Abuasir, MA dan Ibu Riswani SP,M.Si selaku pembimbing,dan tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih buat Bapak Ir.Nukmal Hakim, M.Si dan Ibu Selly Oktarina SP,M.Si selaku anggota penguji yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis akan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Selurus Staf dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan.
2. Teruntuk Ayah Ibu, Kakak Evelin, Adik Ervan yang sangat kusayangi dan kucintai kalian adalah inspirasi dalam hidup bagi penulis. Rahma dan Maria dua bidadari dalam hidupku terimakasih atas segala kebahagiaan dan motivasi yang kalian berikan selama ini, jagalah terus persahabatan kita.

Indralaya, Agustus

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Perilaku	5
2. Konsepsi Pupuk Organik	6
3. Konsepsi Cabe Merah Keriting	8
B. Model Pendekatan	10
C. Hipotesis	11
D. Batasan-Batasan	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu	13
B. Metode Penelitian	13
C. Metode Penarikan Contoh	13
D. Metode Pengumpulan Data	14



	Halaman
E. Metode Pengolahan Data	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Keadaan Umum Daerah	19
1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	19
2. Keadaan Geografis dan Topografi	19
3. Keadaan dan Komposisi Penduduk	21
B. Identitas Petani Contoh.....	25
C. Perilaku Petani dalam Penggunaan Pupuk Organik	26
D. Produksi dan Biaya Produksi Petani dalam Berusahatani Cabai Merah Keriting	32
E. Penerimaan dan Pendapatan.....	33
F. Hubungan antara Perilaku Petani Cabai Merah Keriting dalam Penggunaan Pupuk Organik dengan Pendapatan.....	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim tahun 2007	38
2. Identitas petani contoh	39
3. Pengukuran pengetahuan petani contoh dalam penggunaan pupuk organik	40
4. Pengukuran keterampilan petani contoh dalam penggunaan pupuk organik	41
5. Pengukuran sikap petani contoh dalam penggunaan pupuk organik	42
6. Skor perilaku petani contoh dalam penggunaan pupuk organik dalam berusahatani cabai merah keriting.....	43
7. Biaya penyusutan alat yang digunakan petani per luas garapan (lg)	44
8. Besarnya pupuk yang digunakan petani contoh per luas garapan (lg).....	45
9. Besarnya pupuk yang digunakan petani contoh per hektar (ha)	46
10. Biaya pupuk yang digunakan petani contoh per luas garapan (lg)	47
11. Biaya pupuk yang digunakan petani contoh per hektar (ha).....	48
12. Besarnya pestisida yang digunakan petani contoh per luas garapan (lg).....	49
13. Besarnya pestisida yang digunakan petani contoh per hektar (ha)	50
14. Biaya pestisida yang digunakan petani contoh per luas garapan (lg)	51
15. Biaya penggunaan pestisida yang digunakan petani contoh per hektar (ha)	52
16. Biaya tenaga kerja yang digunakan petani contoh per luas garapan (lg).....	53
17. Biaya produksi petani contoh per luas garapan (lg).....	54
18. Biaya produksi petani contoh per luas garapan (lg).....	55

	Halaman
19. Biaya produksi petani contoh per hektar (ha)	56
20. Jumlah produksi dan penerimaan petani contoh permusim tanam (mt)	57
21. Biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan petani contoh permusim tanam	58
22. Pengukuran hubungan perilaku dengan pendapatan petani contoh	59
23. Perhitungan uji korelasi spearman antara perilaku dengan pendapatan usahatani cabai merah keriting.....	60
24. Daftar Pertanyaan.....	61

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dan sumber mata pencariannya pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha (Departemen Pertanian, 1998).

Besarnya perhatian dan keyakinan pemerintah akan pentingnya sektor pertanian dapat dilihat dari kesungguhannya dalam membangun pertanian. Sebagian besar rakyat Indonesia menunjukkan angka diatas 60 persen yang umumnya tinggal di daerah pedesaan dengan fasilitas sosial yang serba kurang dibandingkan dengan kehidupan yang ada di kota (Rahmi, 2006).

Cabai Merah (*Capsicum annum var. longum*) merupakan suatu komoditas sayuran yang tidak dapat ditinggalkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan asal-usulnya, cabai (*hot pepper*) berasal dari Peru. Ada yang menyebutkan bahwa bangsa Meksiko kuno sudah menggemari cabai semenjak tahun 7000 sm, jauh sebelum Colombus menemukan benua Amerika (1492). Buah cabai dibutuhkan orang sebagai bumbu dapur dan mempunyai sifat dapat memberi rasa pedas atau panas (Sunaryono, 1990).

Tanaman sayuran yang termasuk dalam tanaman hortikultura terbagi atas dua jenis, yaitu tanaman sayuran hijau dan tanaman sayuran buah. Salah satu jenis

tanaman sayuran buah adalah cabai. Cabai atau lombok adalah tanaman setahun yang berbentuk perdu. (Sunaryono, 1990).

Selain berguna sebagai pelengkap bumbu masakan, cabai juga mengandung zat-zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia. Cabai mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium (Ca), fosfor (P), besi (Fe), vitamin-vitamin dan mengandung senyawa-senyawa alkaloid seperti capsaicin, flavenoid dan minyak esensial (Prajnanta, 2007).

Pupuk adalah semua bahan yang diberikan ke tanah dengan maksud untuk memperbaiki sifat-sifat fisika, kimia dan biologi tanah. Pemberian pupuk tidak hanya dilakukan melalui akar tetapi dapat pula diberikan melalui daun karena beberapa tanaman mengalami keterbatasan didalam proses pemanfaatan pupuk yang diserap melalui akar (Ariani, 2005).

Pupuk digolongkan menjadi dua, yakni pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari sisa-sisa makhluk hidup yang diolah melalui proses pembusukan (dekomposisi) oleh bakteri pengurai. Pupuk anorganik atau pupuk buatan adalah jenis pupuk yang dibuat oleh pabrik dengan cara meramu berbagai bahan kimia sehingga memiliki persentase kandungan hara yang tinggi. Contoh pupuk anorganik adalah Urea, TSP dan Gandasil (Novizan, 2002).

Pemberian pupuk pada tanaman sayur-sayuran dilakukan dalam beberapa tahap yang biasa disebut pupuk dasar dan pupuk susulan. Untuk pupuk dasar, biasanya menggunakan pupuk kandang terutama pada tanah-tanah yang baru akan ditanami sayur-sayuran. Sedangkan untuk pupuk susulan, digunakan pupuk buatan yang terdiri dari berbagai jenis dan fungsi (Tim Penulis Penebar Swadaya, 1993).

Mengingat pentingnya fungsi dan peranan bahan organik bagi tanah serta makin intensifnya penggunaan pupuk anorganik oleh petani maka sangat penting dilakukan upaya pengembalian bahan organik dalam tanah. Istilah kimia minded dikalangan petani harus secara perlahan diubah. Kesadaran akan pentingnya kesuburan tanah dimasa depan dan dampak negatif penggunaan pupuk anorganik harus dipahami setiap petani karena bahan kimia dapat mengganggu kesehatan dan lingkungan untuk itu, perlu dicarikan alternatif kombinasi penggunaan sarana produksi organik (paket teknologi pertanian organik) karena produksi lebih tinggi dari pada penggunaan pupuk anorganik (Musnamar, 2003).

Desa Segayam Kecamatan Gelumbang merupakan daerah tempat berusahatani. Tanah yang ada di Desa Segayam ini merupakan tanah kering. Yang disebabkan karena petani sering menggunakan berbagai jenis pupuk buatan (bersifat kimiawi), obat-obatan pembasmi hama-penyakit dan gulma (pestisida).

Kondisi lahan yang kurang subur tersebut membuat petani harus mengolah tanahnya dengan baik sebelum dilakukan penanaman. Pengolahan tanah yang dimaksudkan disini adalah pengolahan tanah dimana petani mengelola sendiri tanah lahan pertaniannya dengan menggunakan pupuk yang berbahan organik. Jenis pupuk organik yang digunakan petani cabai merah keriting dalam berusahatani mereka adalah jenis pupuk kandang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka ditemukan beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana perilaku petani cabai merah keriting dalam penggunaan pupuk organik di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan.
2. Bagaimana pendapatan usahatani cabai merah keriting di Desa Segayam Kecamatan Kecamatan Gelumbang.
3. Bagaimana hubungan perilaku petani cabai merah keriting dalam penggunaan pupuk organik dengan pendapatan usahatani cabai merah keriting di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur perilaku petani cabai merah keriting dalam penggunaan pupuk organik di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan.
2. Menghitung pendapatan petani dalam melakukan usahatani cabai merah keriting di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani cabai merah keriting dalam penggunaan pupuk organik dengan pendapatan usahatani cabai merah keriting di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan tambahan pengetahuan, bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Kusuma, Kartina. 2005. *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoy (*Brassica chinensis* L.) dengan pemberian pupuk daun Pada sistem aeroponik* (Tidak Dipublikasikan).
- Departemen Pertanian, 1998. *Pembinaan Kelompok Tani dan Nelayan*. Departemen Pertanian.
- Lukmana. 2002. *Usahatani Cabai Rawit*. Kasinus. Yogyakarta.
- Miranda, silvia. 2004. *Pertumbuhan Tanaman Melinjo (*Gnetum gnemon* L) Pada Berbagai Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Kandang dan Urea* (Tidak Dipublikasikan).
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- Musnamar, dan E. Ismawati. 2003. *Pupuk Organik: Cair dan Padat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prajnanta, F. 2007. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prihmantoro, Heru. 2003. *Memupuk tanaman sayur*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Rahmi, Mustika, Aulia. 2006. *Studi Kegiatan Penyuluhan Pertanian Pada Petani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Tugumulyo I Kecamatan Lampung Kabupaten Ogan Komering Ilir* (Tidak Dipublikasikan).
- Sunaryono, Hendro dan Rismunandar. 1990. *Kunci Bercocok Tanam Sayur-Sayuran Penting di Indonesia (Produksi Holtikura II)*. Sinar Baru. Bandung.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1993. *Sayur Komersil*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjahjadi, Nur. 1991. *Bertanam Cabai*. Jakarta